

Hubungan aktivitas fisik dengan sindrom metabolik di Indonesia: analisis data Riskesdas 2013 = The correlation between physical activity with metabolic syndrom in Indonesia: analysis of Riskesdas 2013

Athi Rahmawati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20457818&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Sindrom metabolik merupakan pengelompokan faktor risiko terhadap penyakit kardiovaskular yang prevalensinya meningkat dalam proporsi epidemi di seluruh dunia, dimana di Indonesia sendiri terdapat sekitar 13,13 . Perubahan tren aktivitas fisik menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya sindrom metabolik. Diperkirakan terdapat 26,1 penduduk Indonesia yang tergolong kurang dalam beraktivitas fisik. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari hubungan aktivitas fisik dengan sindrom metabolik pada orang dewasa di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder Riskesdas 2013. Analisis regresi dilakukan pada 34.321 sampel dan dihasilkan bahwa aktivitas fisik sedang memiliki risiko 1,9 kali lebih tinggi sementara aktivitas fisik rendah 2,2 kali lebih tinggi dibandingkan dengan aktivitas fisik berat untuk mengalami sindrom metabolik setelah dikontrol faktor usia, jenis kelamin, dan kebiasaan merokok.

ABSTRACT

Metabolic syndrome is a clustering of risk factors for cardiovascular disease whose prevalence is increasing in epidemic proportions worldwide, where the prevalence in Indonesia is about 13.13 . Changes in physical activity trends are among the factors that can affect the metabolic syndrome. It is estimated that there are 26.1 of Indonesian population who are classified as low in physical activity. This study aims to study the correlation between physical activity with metabolic syndrome in Indonesian adults. This study uses secondary data Riskesdas 2013. Regression analysis was performed on 34.321 samples and the resulting moderate physical activity may increase the risk up to 1.9 times higher and low physical activity may increase the risk up to 2.2 times higher than heavy physical activity for metabolic syndrome after adjusted for age, sex, and smoking.